

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL  
PROF. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA**

Agenda Surat Masuk Nomor :

Diselesaikan oleh Penyelenggara :  
Yoan *Y*

Diperiksa oleh :  
Supervisor Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga *A*

Plt. Manajer Tim Kerja Hukum dan Hubungan  
Masyarakat: *D*

Dikirim :

Sifat Surat :

Nomor : 107

Jakarta, 4 Februari 2024

Terlebih Dahulu :

**M E M B A C A**

1. Ka. Instalasi Rawat Jalan dan ND
2. Plt. Direktur Medik dan Keperawatan
3. Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian

*Y*  
.....  
*A*  
.....  
*D*  
.....

Ditetapkan :

Direktur Utama,

*A*

**dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS**  
NIP 197210072001122005

Lampiran :

Hal : - SPO Pemasangan Holter

	PEMASANGAN HOLTER		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/109/2024	No. Revisi : 00	Halaman : 1/3
<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>	Tanggal Terbit :  04/01/2024	Ditetapkan : Direktur Utama   <b>dr. Adin Nulkhasanah,Sp.S,MARS</b>	
PENGERTIAN	Pemasangan Holter adalah kegiatan memasang alat yang berfungsi untuk mengukur aktivitas listrik jantung secara kontinue selama 24 jam atau lebih. Alat holter terdiri dari 5 elektroda yang dilekatkan pada dada pasien yang dihubungkan dengan alat perekam ( <i>recorder</i> ) kecil yang diikatkan ke pinggang.		
TUJUAN	Untuk mendeteksi kelainan jantung secara lebih akurat karena alat ini mengukur aktivitas jantung selama 24 jam atau lebih		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Nomor HK.02.03/XXXIX/6370/2023 tentang Standar Pelayanan Rawat Jalan dan Neurodiagnostik di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono		
PROSEDUR	A. Pelaksanaan 1. Hidupkan komputer 2. Hubungkan memori card & <i>Dongle</i> ke komputer 3. Klik 2x <i>shortcut Software ARCS Series</i> 4. Klik <i>Preset</i> : a. Atur durasi perekaman holter sesuai instruksi dokter b. Klik <i>Pacemaker</i> bila pasien menggunakan pacemaker c. Isi data pasien: nama pasien, nomor rekam medis tanggal lahir, usia, jenis kelamin, tinggi dan berat badan nomor telepon pasien, diagnosa, dan obat-obatan yang dikonsumsi pasien, dokter pengirim, dokter pemeriksa, unit pemeriksa 5. Setting menu " <i>Option</i> ", preset recorder menjadi <i>memory card, auto-scan</i> dan <i>vaso-biox</i> (bila perlu) 6. Jika semua data sudah terisi, Klik tombol <i>Send</i> lalu tombol <b>OK</b> 7. Atur posisi pasien		

PEMASANGAN HOLTER

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

OT.02.02/D.XXIII/109/2024

00

2/3

PROSEDUR

8. Bersihkan area pemasangan elektroda dengan alkohol swab (bila ada bulu dibagian perekaman perlu di cukur terlebih dahulu)

9. Pasang elektroda 3 *channel* dan fiksasi dengan baik

Channel	Elektrode	Posisi
CH 1	Merah	<i>ICS 5 mid clavícula anterior axillary kiri</i>
	Putih	<i>Subclavícula kanan</i>
CH 2	Coklat	<i>ICS 4 sterna kanan</i>
	Hitam	<i>Subclavícula kiri</i>
CH 3	Merah	<i>ICS 5 mid clavícula anterior axillary kiri</i>
	Hitam	<i>Subclavícula kiri</i>
<i>Reference</i>	Hijau	Dibawah diafragma kanan

10. Masukkan *memory card* dan baterai ke alat perekam lalu sambungkan ke kabel elektroda

11. Tekan tombol samping, pilih menu *view ECG* untuk melihat posisi pemasangan elektroda dan pastikan durasi perekaman holter sudah sesuai

12. Bila pemasangan elektroda sudah benar, pilih menu *record*. Tekan tombol dibagian kanan atas alat, tunggu beberapa saat (terdapat tulisan "*erasing data*" dan muncul "00:00"), alat mulai merekam.

13. Catat waktu mulai perekaman di form *diary* holter

14. Edukasi pasien

- a) Mencatat Kegiatan yang dilakukan setiap 2 jam
- b) Mencatat Keluhan yang dirasakan dan minta pasien untuk menekan 1x tombol bagian kanan atas alat holter saat ada keluhan.
- c) Pasien dapat melakukan aktivitas seperti biasa kecuali mandi dan berenang
- d) Pastikan alat selalu dalam keadaan kering
- e) Tidak mengubah alat holter ataupun kabel elektroda selama perekaman karena dapat mengganggu hasil perekaman

PEMASANGAN HOLTER

No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
OT.02.02/D.XXIII/109/2024	00	3/3

PROSEDUR

f) Pada saat pelepasan holter datang lebih awal dari waktu pemasangan.

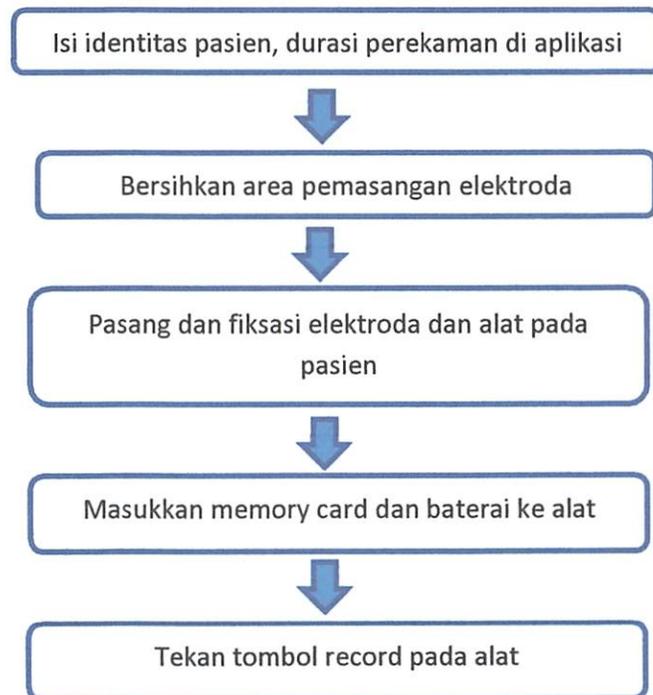
15. Rapikan alat dan pasien
16. Cuci tangan

Hal yang perlu diperhatikan :

Pastikan pasien mampu mengikuti instruksi selama perekaman holter karena mempengaruhi hasil perekaman

Dokumentasi

Menuliskan hasil pemasangan holter di catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT)



UNIT TERKAIT

1. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik
2. Instalasi Rawat inap
3. Instalasi Rawat Intensif